

PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGARUH SOSIAL DAN DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH MANDIRI - BEKASI

Muhammad Richo Rianto¹, Tutiek Yoganingsih²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya¹
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya²

richorianto@gmail.com¹, tutiek.yoganingsih@dsn.ubharajaya.ac.id²

Penulis untuk Korespondensi/E-mail: richorianto@gmail.com

Abstrak

Penurunan *market share* bank syariah mandiri dalam 10 tahun terakhir menimbulkan tandanya faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini merupakan penelitian yang dibangun untuk mempelajari hubungan religiusitas, pengaruh sosial dan dukungan pemerintah terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini mengambil tiga variabel bebas yaitu religiusitas, pengaruh sosial dan dukungan pemerintah serta satu variabel terikat minat menabung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik wawancara dengan kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan sampel adalah nasabah bank syariah mandiri dengan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample yaitu *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 183 responden, dimana 22 responden tidak memenuhi syarat sehingga ada sebanyak 161 responden yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan Smart PLS 3.3.2 untuk mengolah data dalam menemukan jawaban atas hipotesis. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa religiusitas dan pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah mandiri – Bekasi, namun dukungan pemerintah memberikan hasil yang berbeda dimana dukungan pemerintah tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah mandiri – Bekasi. Penelitian ini fokus kepada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah Mandiri – Bekasi. Penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran kepada Bank Syariah Mandiri dalam mempertimbangkan keputusan bisnis dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Religiusitas, Pengaruh Sosial, Dukungan Pemerintah, Minat Menabung, dan Bank Syariah

Abstract

The decline in the market share of independent Islamic banks in the last 10 years has indicated that the factors that influence it. This research is a research that was built to study the relationship of religiosity, social influence and government support on interest in saving at Bank Syariah Mandiri. This study took three independent variables, namely religiosity, social influence and government support and one dependent variable on interest in saving. This research is a quantitative study using interview techniques with a questionnaire. The data used in this study are primary data with samples of independent Islamic bank customers with certain criteria. This study uses a sampling technique, namely purposive sampling. Respondents in this study were 183 respondents, of which 22 respondents did not meet the requirements so that there were 161 respondents who could be used in this study. This study uses SmartPLS 3.3.2 to process data to find answers to hypotheses. The results of this study conclude that religiosity and social influence affect the interest in saving at the Mandiri Islamic bank - Bekasi, but government support gives different results where government support does not affect the interest in saving at the Mandiri Islamic bank - Bekasi. This study focuses on internal and external factors that affect the interest in saving

at Bank Syariah Mandiri - Bekasi. This research is expected to provide an overview for Bank Syariah Mandiri in considering business decisions in improving company performance.

Keyword : Religiosity, Social Influence, Government Support, Interest in Saving and Islamic Banking

I. PENDAHULUAN

Beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang pesat dan lingkungan yang dinamis menjadikan jasa keuangan harus dapat menentukan perubahan strategi dalam merespon permintaan pasar, kebaharuan teknologi dan persaingan (Wu *et al.*, 2011). Kemajuan teknologi menjadikan kompetisi pada industri jasa keuangan menjadi lebih ketat setelah masuknya banyak perusahaan finansial teknologi (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2018)

Perbankan Syariah merupakan salah satu kompetitor industri jasa keuangan yang menjadi perhitungan saat ini. Pertumbuhan industri syariah dewasa ini menjadikan pola keuangan syariah ikut diminati. Mayoritas penduduk 87,17% yang beragama Islam menjadikan perbankan syariah memiliki potensi yang lebih baik di masa yang akan datang. Statistik Perbankan Syariah (SPS) (Keuangan, 2018) mencatat bahwa industri perbankan syariah bertumbuh dan berkembang dengan pesat. Namun dalam perkembangannya perbankan syariah menyimpan banyak permasalahan. Berikut merupakan pertumbuhan perbankan syariah berdasarkan Islamic Finance Outlook 2015 (Holmes & Damak, 2014) yang memberikan gambaran bahwa pertumbuhan perbankan syariah berkembang dengan lambat dan market share yang rendah.

Menurut direktur perbankan syariah OJK tahun 2015 (Tempo, 2015) ada tujuh isu penting pertumbuhan perbankan syariah yang stagnasi di Indonesia. Faktor yang memperlambat pertumbuhan perbankan syariah antara lain adalah *government support*, permodalan yang minim, strategi bisnis, produk yang tidak variatif, sumber daya manusia yang rendah, edukasi perbankan syariah yang kurang dan pengawasan perbankan syariah yang minim, (Tempo, 2015)

Market share yang rendah pada perbankan syariah disebabkan karena kurangnya minat menabung pada bank syariah. Berdasarkan banyak literatur minat menabung disebabkan oleh beberapa faktor (Hanudin Amin, Abdul Rahim Abdul Rahman, 2011).

Variabel *religious obligation* yang diteliti oleh Amin (2011) juga memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung. Penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan minat menabung dan bertransaksi di bank syariah. Dengan kata lain religiusitas dapat mempengaruhi individu untuk memunculkan suatu perilaku yang erat kaitannya dengan hal-hal yang menyangkut hukum Islam (syariah).

Variabel *social influence* menunjukkan pengaruh yang positif antara *social influence* dengan minat menabung. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amin (2011) yang menunjukkan pengaruh positif antara *social influence* dengan minat menabung.

Dukungan pemerintah merupakan tindakan pemerintah dalam mempengaruhi perilaku pada sektor rumah tangga, perusahaan dan bisnis internasional. Peranan pemerintah memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan produk perbankan syariah. (Hanudin Amin, Abdul Rahim Abdul Rahman, 2011). Dengan adanya dukungan pemerintah akan mempermudah regulasi dalam berjalannya bisnis dalam perusahaan, khususnya perbankan syariah. Beberapa penelitian telah banyak membahas mengenai dukungan pemerintah terhadap minat dan menemukan hasil yang inkonsistensi. (Arwan *et al.*, 2018) (Nauray Ayu Pramaishella, n.d.) (Hanudin Amin, Abdul Rahim Abdul Rahman, 2011).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Religiusitas

Agama merupakan bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh individu di dalam hati. Makna agama digambarkan dalam beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan, baik di dunia dan di akhirat. Islam adalah suatu cara hidup yang dapat membimbing seluruh aspek kehidupan

manusia dengan aqidah, syariah, dan akhlak (Lujja et al., 2016).

Lingkungan Sosial

Menurut (Permana & Parasari, 2019) *social influence* atau pengaruh sosial dapat diartikan sebagai tingkat dimana seseorang menganggap orang di sekelilingnya sebagai keluarga atau teman yang mengajak seseorang untuk menggunakan atau mencoba sesuatu hal yang baru.

Pengaruh sosial atau *social influence* biasanya mengacu pada individu mengubah perilaku mereka untuk memenuhi tuntutan lingkungan sosial. Pengaruh sosial dapat dihasilkan dari tindakan, perintah atau permintaan sesuatu. Pengaruh sosial juga berpengaruh terhadap perilaku komunikasi secara individual maupun secara kelompok. (Hanudin Amin, Abdul Rahim Abdul Rahman, 2011)

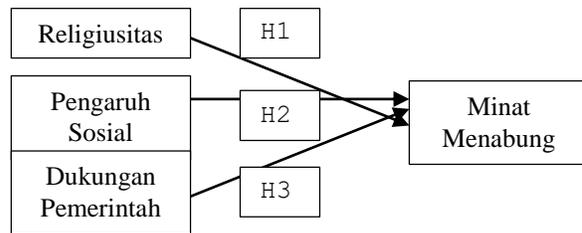
Dukungan Pemerintah

Pengertian dukungan adalah segala bentuk informasi verbal ataupun non verbal yang bersifat saran, bantuan yang nyata maupun tingkah laku diberikan oleh sosialnya. Atau dalam bentuk lain juga bisa berupa kehadiran ataupun segala sesuatu hal yang dapat memberikan keuntungan emosional yang berpengaruh pada tingkah laku penerimaannya.

Pemerintah adalah sebagai alat kelengkapan negara dapat diartikan secara luas dan dalam arti sempit. Pemerintah dalam arti luas mencakup semua alat kelengkapan negara, yang terjadi dari cabang-cabang kekuasaan eksekutif, legislatif dan yudisial atau alat-alat kelengkapan negara lain yang bertindak untuk dan atas nama negara. Sedangkan Pemerintah juga dapat diartikan dalam arti sempit yaitu pemangku jabatan sebagai pelaksanaan eksekutif atau secara lebih penting, pemerintah sebagai penyelenggara administrasi negara (Manan, 2001)

Kerangka Konseptual

Gambaran konseptual merupakan design atau gambaran yang dibangun dari kerangka berfikir dari sebuah masalah untuk membentuk suatu kesimpulan pola berfikir (Rianto & Sulistyowati, 2019). Gambar 1 berikut merupakan kerangka konseptual yang dapat dibangun sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dibangun dalam penelitian ini, maka dapat dibangun beberapa hipotesis sebagai berikut :

Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan definisi agama berperan sebagai pertimbangan dalam mempengaruhi pilihan aktivitas seseorang. Aktivitas dalam islam harus berdasarkan prinsip syariah. Perbankan islam harus mematuhi prinsip, nilai dan tujuan yang berdasarkan prinsip syariah (islam). Kepatuhan seorang muslim salah satunya adalah memilih perbankan yang sesuai dengan prinsip islam (Bank Syariah). Semakin tinggi kepatuhan seseorang akan ajaran islam maka semakin mungkin seseorang untuk menabung pada perbankan syariah. Berdasarkan argumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa: H1. Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah

Pengaruh Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri

Pengaruh social yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada norma subjektif. Pengaruh sosial berpengaruh positif dengan minat nasabah untuk menggunakan perbankan syariah. Semakin baik pengaruh sosial dalam suatu lingkungan keluarga dan masyarakat. (Hanudin Amin, Abdul Rahim Abdul Rahman, 2011) Semakin besar kemungkinan nasabah menggunakan perbankan syariah.

Berdasarkan argumentasi diatas dapat disimpulkan sebuah hipotesis: H2. Pengaruh social berpengaruh terhadap minat menggunakan Bank Syariah Mandiri di Bekasi

Pengaruh Dukungan Pemerintah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri

Dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap niat nasabah menggunakan perbankan

syariah. Semakin kuat dukungan pemerintah, semakin besar kemungkinannya bahwa pembiayaan perbankan syariah akan digunakan. pernyataan dari (Saiful Azhar, 2005) bahwa pemerintah memiliki pengaruh kuat pada permintaan produk perbankan syariah. Dengan dukungan pemerintah maka akan memperkuat minat nasabah menggunakan perbankan syariah.

Berdasarkan argumentasi diatas dapat ditarik sebuah hipotesis: H3. Dukungan pemerintah berpengaruh terhadap minat menggunakan Bank Syariah Mandiri.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian (Sujarweni, 2018). Desain penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan sebuah penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur – prosedur statistik atau cara – cara lain dari pengukuran (Sujarweni, 2018)

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh (Hanudin Amin, Abdul Rahim Abdul Rahman, 2011). Variabel religiusitas diadopsi dari penelitian (Hanudin Amin, Abdul Rahim Abdul Rahman, 2011) dengan 5 pernyataan. Sedangkan variabel pengaruh sosial diadopsi dari penelitian (Taib et al., 2008) dengan 5 pernyataan. Variabel dukungan pemerintah diadopsi dari penelitian (Hanudin Amin, Abdul Rahim Abdul Rahman, 2011) dengan 5 pernyataan dan minat menabung diadopsi dari penelitian (Hanudin Amin, Abdul Rahim Abdul Rahman, 2011) dengan 6 pernyataan. Penelitian ini menggunakan Teknik wawancara dengan skala likert 1-5 dengan urutan 1= sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3 =Netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju (Mohammad, 2019)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna bank syariah mandiri di Kota Bekasi. Namun karena tidak diketahui nya jumlah populasi yang akurat dari

pengguna bank syariah mandiri di kota Bekasi maka peneliti mengadopsi penelitian dari (Joseph F. Hair Jr. William C. Black & Anderson, 2014) dimana jumlah indikator dikali (X) 5 sampai dengan 10. Berdasarkan argumentasi ini jumlah minimal sampel dalam penelitian ini adalah ($21 \times 5 = 105$).

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan memilih *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Responden sudah memiliki tabungan Bank Syariah Mandiri
2. Responden sudah menjadi nasabah minimal 2 tahun
3. Responden tinggal di wilayah Bekasi

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dengan teknik wawancara dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Selama 3 bulan data yang berhasil dikumpulkan adalah 183 responden, dimana ada sebanyak 22 responden yang tidak memenuhi syarat sehingga ada sebanyak 161 responden yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Metode Analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan nasabah bank syariah sebagai unit analisis. Penelitian ini akan menguji kelayakan instrument penelitian dengan menguji validitas dan reliabilitas (uji Outer Model). Tahapan berikutnya adalah menguji hipotesis dalam penelitian (uji Inner model). Alat statistik dalam penelitian ini menggunakan Smartpls.3.3.2

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

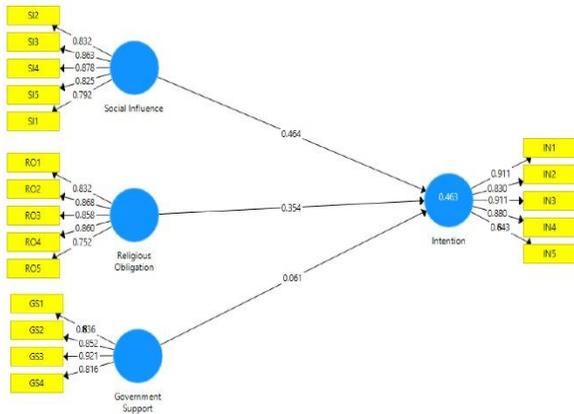
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

Hasil Uji Instrumen Penelitian (Outer Model)

Uji instrument penelitian dibagi menjadi 2 pengujian, yaitu validitas dan reliabilitas

Validitas

Validitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan Smartpls 3.3.2, Menurut (Beckett et al., 2017) validitas dapat diuji dengan melihat nilai “outer loading” > 0,6



Gambar 2 Validitas Data

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan nilai outer loading diatas pernyataan no.5 dukungan pemerintah harus dieleminasi karena tidak memenuhi syarat.

Reliabilitas dan AVE

Tabel 1 Reliabilitas dan AVE

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	(AVE)
GS	0,878	0,879	0,885	0,661
IN	0,892	0,895	0,923	0,708
RO	0,891	0,897	0,920	0,697
SI	0,894	0,900	0,922	0,703

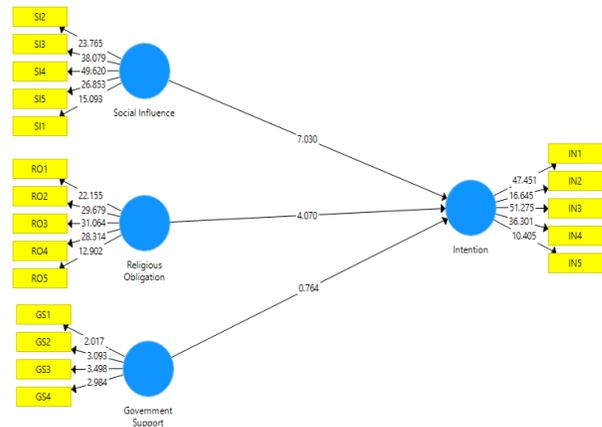
Sumber : Data diolah, 2020

Reliabilitas merupakan ukuran kuesioner / item pernyataan yang memenuhi kriteria konsisten yang artinya pernyataan ini dapat memiliki hasil yang konsisten apabila di gunakan untuk mengukur di tempat dan waktu yang berbeda (Sujarweni, 2018).

Menurut(Ghozali, 2016) nilai reliabilitas yang baik jika Cronbach's Alpha bernilai > 0,7. Berdasarkan table diatas nilai dukungan pemerintah 0,878, minat menabung 0,892, religiusitas 0,891 dan pengaruh social 0,894, yang artinya semua nilai tersebut diatas batas yang ditentukan sebesar 0,7.

Uji Hipotesis Penelitian (Inner Model)

Pengujian inner model adalah pengujian yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang dibangun.



Gambar 3 Uji Hipotesis

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa:

	Original Stat	Sample Mean (M)	STDEV	T Statistics (O/ST)P Values
Government Support -> Intention	0,061	0,055	0,080	0,764 0,445
Religious Obligation -> Intention	0,354	0,343	0,087	4,070 0,000
Social Influence -> Intention	0,464	0,476	0,066	7,030 0,000

Sumber : Data diolah, 2020

1. Pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri, dimana nilai P-value sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri – Bekasi.
2. Pengaruh sosial terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri, dimana nilai P-value sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri – Bekasi.
3. Pengaruh dukungan pemerintah terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri dimana nilai P-value adalah 0,445 > 0,05 sehingga dukungan pemerintah tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri – Bekasi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan penjelasan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri – Bekasi Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Hanudin Amin, Abdul Rahim Abdul Rahman, 2011), dimana seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi maka seseorang akan memilih pilihannya berdasarkan tuntunan agamanya (islam). Hasil ini semakin memperkuat bahwa seseorang dengan tingkat ajaran yang baik dan mengikutinya dengan sungguh-sungguh akan memilih perbankan syariah yang sesuai dengan tuntutan agamanya yaitu perbankan syariah.

2. Terdapat pengaruh sosial terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri – Bekasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hanudin Amin, Abdul Rahim Abdul Rahman, 2011) yang meneliti variabel ini di Negara Malaysia. Penelitian ini juga semakin memperkuat argumentasi bahwa manusia adalah makhluk sosial. Pengaruh sosial masyarakat menjadikan *behavior* seseorang akan terkait satu dan lainnya dalam jangka panjang. Hal ini menjadikan semakin kuatnya pengaruh sosial dalam suatu masyarakat akan memberikan dorongan dalam kelompok sosial bertindak secara bersama-sama.
3. Tidak terdapat pengaruh dukungan pemerintah terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri – Bekasi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanudin Amin, Abdul Rahim Abdul Rahman, 2011) yang menjelaskan bahwa dukungan pemerintah tidak berdampak pada minat menabung di bank syariah. Dukungan pemerintah di Indonesia masih sangat rendah terhadap perbankan khususnya perbankan syariah sehingga kinerja perbankan syariah terbatas karena kurangnya regulasi pemerintah yang mendukung perbankan syariah. Keringanan pajak, akses modal yang rendah, dan edukasi yang minim menjadi peran pemerintah dalam memberikan dukungan pada pengembangan bank syariah di Indonesia.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan fenomena, inkonsistensi dan hasil temuan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengaruh religiusitas dan pengaruh sosial memiliki pengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri – Bekasi, Namun dukungan pemerintah tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri – Bekasi. Berdasarkan hasil temuan di atas maka dapat juga disimpulkan bahwa:

1. Religiusitas memiliki nilai P-Value $0,000 < 0,05$ sehingga religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah mandiri – Bekasi. Religiusitas memiliki pengaruh 4,070 dimana pengaruh ini cukup kuat, namun lebih rendah dari pengaruh sosial. H1 diterima
2. Pengaruh sosial terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri, dimana nilai P-value sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri – Bekasi. Pengaruh sosial memberikan pengaruh terbesar dalam penelitian ini dengan nilai 7.030. H2 Diterima
3. Pengaruh dukungan pemerintah terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri dimana nilai P-value adalah $0,445 > 0,05$ sehingga dukungan pemerintah tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri – Bekasi. H3 Ditolak

Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas maka penulis merekomendasikan implikasi manajerial bagi perbankan syariah untuk dapat meningkatkan kinerjanya antara lain :

1. Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung sehingga perbankan syariah harus bisa mengedukasi bahwa menabung di bank syariah sesuai dengan perintah agama, perbankan syariah juga dapat mengadakan event – event yang bertujuan untuk mengedukasi pentingnya perbankan syariah karena sesuai dengan prinsip islam.
2. Pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat menabung sehingga perbankan syariah dapat berkolaborasi dengan komunitas, pengajian, lembaga islam untuk membangun ekosistem islam. Ekosistem islam yang dibangun tidak hanya berlandaskan ekonomi syariah namun dapat mencakup hal yang lebih luas.
3. Dukungan pemerintah tidak berpengaruh terhadap minat menabung. Sehingga perbankan syariah harus dapat membangun komunikasi yang baik dengan pemerintah. Hal ini dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi Indonesia dengan membangun perbankan syariah. Jumlah muslim Indonesia yang terbesar di dunia diharapkan menjadi sumber daya yang tidak dapat ditiru oleh negara lainnya.

Saran

Penelitian ini belum sempurna dan membutuhkan dukungan dan masukan dari peneliti lainnya. Oleh karena itu dalam penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain seperti, sikap dan bagi hasil sebagai variabel bebas (independent) serta dapat menjangkau objek yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwan, A., Kholid, M., Aniesa, M., & Bafadhah, S. (2018). Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Tingkat Kewirausahaan Di Indonesia (Studi pada Program Kredit Usaha Rakyat Periode Tahun 2008-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol, 60(3)*, 10–17.
- Beckett, C., Eriksson, L., Johansson, E., & Wikström, C. (2017). Multivariate Data Analysis (MVDA). In *Pharmaceutical Quality by Design: A Practical Approach* (Seventh Ed). United States of America: British Library Cataloguing.<https://doi.org/10.1002/9781118895238.ch8>
- Ghozali, I. (2016). *Prosedur Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS*.
- Hanudin Amin, Abdul Rahim Abdul Rahman, S. L. S. J. and A. M. C. H. (2011). *Determinants of customers' intention to use Islamic personal financing The case of Malaysian Islamic banks*.<https://doi.org/10.1108/17590811111129490>
- Holmes, Z., & Damak, M. (2014). *Islamic Finance Outlook 2015. September 2014*.
- Joseph F. Hair Jr. William C. Black, & Anderson, B. J. B. R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis Seventh Edition*.
- Kementrian Komunikasi dan Informatika. (2018). Siaran Pers No. 53/HM/KOMINFO/02/2018. *siaran pers no. 53/HM/KOMINFO/02/2018*, 1. https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/12640/siaran-pers-no-53hmkominfo022018-tentang-jumlah-pengguna-internet-2017-meningkat-kominfo-terus-lakukan-percepatan-pembangunan-broadband/0/siaran_pers
- Kuangan, O. J. (2018). *Statistik Perbankan Indonesia*.3.<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---November-2018.aspx>
- Lujja, S., Omar Mohammad, M., & Hassan, R. (2016). Modelling public behavioral intention to adopt Islamic banking in Uganda: The theory of reasoned action. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(4), 583–600. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-08-2015-0092>
- Manan, B. (2001). *Menyongsong Fajar Otonomi Daerah*.
- Mohammad, H. I. (2019). Mediating effect of organizational learning and moderating role of environmental dynamism on the relationship between strategic change and firm performance. *Journal of Strategy and Management*, 12(2), 275–297. <https://doi.org/10.1108/JSMA-07-2018-0064>
- Nauri Ayu Pramaishella. (n.d.). *Pengaruh Modal, Dukungan Pemerintah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. 1–27.
- Permana, G. P. L., & Parasari, A. A. A. I. (2019). Pengaruh Hedonic Motivation, Social Influence, Dan Perceived Enjoyment Terhadap Penggunaan Marketplace Pada Umkm Di Bali: Studi Kasus Pada Hipmi Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 90. <https://doi.org/10.38043/jimb.v4i1.2154>
- Rianto, M. R., & Sulistyowati, A. (2019). *Analisis Faktor Makro Dan Mikro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2013-2017)*. 15(2).
- Saiful Azhar, R. (2005). *Critical Issues on Islamic Banking and Financial Markets. October*.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press.
- Taib, F. M., Ramayah, T., & Abdul Razak, D. (2008). Factors influencing intention to use diminishing partnership home financing. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 1(3), 235–248.<https://doi.org/10.1108/17538390810901168>
- Tempo. (2015). *Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Bali (KOMUNIKA)*. 20.
- Wu, Y., Wei, Z., & Liang, Q. (2011). Top management team diversity and strategic change: The moderating effects of pay disparity and organization slack. *Journal of Organizational Change Management*, 24(3), 267–281.

<https://doi.org/10.1108/09534811111132686>